

DETERMINAN PERILAKU MEROKOK ELEKTRONIK PADA REMAJA DI INDONESIA (ANALISIS DATA *GLOBAL YOUTH TOBACCO SURVEY* 2019)

Farwah Hafidah

Abstrak

Rokok elektronik merupakan masalah baru dalam kesehatan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang berhubungan dengan perilaku merokok elektronik pada remaja dan apa saja regulasi yang mengatur tentang rokok elektronik di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah *mixed methods*. Data pada penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Teknik sampel pada penelitian ini adalah *multistage cluster random sampling* dan *purposive sampling*. Data sekunder akan dianalisis secara univariat, bivariat (*chi square* dan regresi logistik sederhana), dan multivariat (regresi logistik ganda). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara faktor usia (POR 1.12), jenis kelamin (POR 6.6), uang saku (POR 2.17), tingkat pendidikan (POR 1.2), pengetahuan (POR 2.03), sikap (POR 1.53), fasilitas (POR 2.14), kawasan tanpa rokok (POR 1.33, 1.36, 0.91, 1.12), iklan anti rokok (POR 1.14, 1.28), tawaran produk rokok (POR 1.5), iklan rokok (POR 2.3), guru dan orang tua yang merokok (POR 1, 0.85), penjual (POR 1.3), dan edukasi bahaya rokok (POR 1.2) terhadap perilaku merokok elektronik. Faktor yang paling dominan berhubungan dengan perilaku merokok elektronik pada remaja adalah jenis kelamin. Hasil penelitian ini juga menemukan bahwa masih ada penjual yang tidak melarang remaja untuk membeli rokok elektronik dan memberikan tawaran potongan harga.

Kata Kunci: Determinan, remaja, rokok elektronik

DETERMINANTS OF ELECTRONIC SMOKING BEHAVIOR AMONG ADOLESCENTS IN INDONESIA (ANALYSIS GLOBAL YOUTH TOBACCO SURVEY 2019)

Farwah Hafidah

Abstract

E-cigarettes are a new problem in public health. This study aims to find out what factors are related to electronic smoking behavior among adolescents and what are the regulations that regulate electronic cigarettes in Indonesia. The research method used is mixed methods. The data in this study consisted of primary and secondary data. The sample techniques in this study are multistage cluster random sampling and purposive sampling. Secondary data will be analyzed in univariate, bivariate (chi square and simple logistic regression), and multivariate (multiple logistic regression). The results showed that there was a relationship between age (POR 1.12), sex (POR 6.6), allowance (POR 2.17), education (POR 1.2), knowledge (POR 2.03), attitude (POR 1.53), facilities (POR 2.14), non-smoking areas (POR 1.33, 1.36, 0.91, 1.12), anti-smoking advertisements (POR 1.14, 1.28), cigarette product offers (POR 1.5), cigarette advertisements (POR 2.3), teachers and parents who smoke (POR 1, 0.85), sellers (POR 1.3), and cigarette harm education (POR 1.2) toward electronic smoking behavior. The most dominant factor associated with electronic smoking behavior in adolescents is sex. The results of this study also found that there are still sellers who do not prohibit adolescent from buying electronic cigarettes and provide discounted offers.

Key Words: Adolescents, determinants, e-cigarettes